



RISTEKDIK

Jurnal Bimbingan dan Konseling

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>

email: ristekdik@um-tapsel.ac.id

Padangsidempuan, 16 Januari 2020

No. : 001/loa/jbk/v5.i1/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth:

Nama : 1. Bernike Juwita Permata Sari¹⁾
2. Wahyu Priyono²⁾
3. Lena N. Panjaitan³⁾

e-mail : bernikejuwitaps@gmail.com¹⁾

Afiliasi : Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia^{1,2,3)}

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Ristekdik : Jurnal Jurnal Bimbingan dan Konseling (issn online : 2541-204X | issn cetak : 2527-4244) dengan Judul

PELATIHAN PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI KETERAMPILAN SELF-HELP

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 5, Nomor 2, Tahun 2020

Secara berkala, artikel yang sudah diterima akan muncul pada laman *article in press*. Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Andes Fuady

Dewan Editorial Jurnal Ristekdik



Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Kampus Terpadu UM-Tapanuli Selatan
Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696

Pelatihan Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Keterampilan Self-help

Bernike Juwita Permata Sari¹, Wahyu Priyono¹, Lena N. Pandjaitan¹

¹Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia
E-mail:bernikejuwitaps@gmail.com

Abstract: Every child is expected to be able to develop according to the stages of their development, including aspects of social maturity. In the age range of 3-6 years at preschool age, children need stimulation to develop themselves from various kinds of social skills to be able to develop optimally. This research was conducted on Kindergarten A and Kindergarten B students by conducting observations and interviews at the assessment stage and the training process at the intervention stage. This study aims to increase understanding (knowledge) about independence, improve skills (skills) and improve attitude (attitude) in performing general self-help tasks (washing hands, making the bed) and self-help eating (preparing food and eating using spoons and forks). The results of the training are quite effective, each class level there is only 1 training material that is not effective. Internal factors are the physical maturity of the child, while externally the environment, parenting, and the occupational status of the mother.

Keywords: independence; self-help eating; self-help general; social maturity; training

Abstrak: Setiap anak diharapkan mampu berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya, termasuk dalam aspek kematangan sosial. Dalam rentang usia 3-6 tahun pada masa usia prasekolah, anak memerlukan stimulasi mengembangkan diri dari berbagai macam keterampilan sosial untuk dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa TK A dan TK B dengan melakukan observasi dan interview pada tahap asesmen dan proses pelatihan pada tahap intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman (*knowledge*) tentang kemandirian, meningkatkan keterampilan (*skill*) dan meningkatkan sikap (*attitude*) dalam melakukan tugas *self-help general* (mencuci tangan, merapikan tempat tidur) dan *self-help eating* (menyiapkan makanan serta makan menggunakan sendok dan garpu). Hasil pelatihan cukup efektif, setiap level kelas hanya terdapat 1 materi pelatihan yang tidak efektif. Faktor-faktor penyebab secara internal adalah kematangan fisik anak, sedangkan secara eksternal adalah lingkungan, pola asuh dan status pekerjaan ibu.

Kata kunci: kematangan sosial; kemandirian; pelatihan; *self help eating*; *self help general*

PENDAHULUAN

Kematangan sosial merupakan suatu kemampuan individu untuk mengurus dirinya dan berpartisipasi ikut serta pada kegiatan yang mengarah pada kemandirian (Doll, 1953). Usia prasekolah yakni di usia 3-6 tahun merupakan

suatu usia dimana anak mengembangkan berbagai macam keterampilan sosial sesuai dengan beragam potensi yang masih perlu distimulasi untuk dapat optimal (Patmonodewo, 1995). Pada rentang usia tersebut anak-anak memasuki tahapan prasekolah formal dalam